



PENGEMBANGAN NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA MADRASAH ALIYAH

DISERTASI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Doktor dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam**

**Oleh:
Akhyar
NIM. 88308082**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
IAIN IMAM BONJOL PADANG
2013**

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Akhyar
NIM	: 88308082
Tempat/tanggal lahir	: Kuok/23 Agustus 1955
Pekerjaan	: Mhs. Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi saya yang berjudul: “Pengembangan Nilai-nilai Multikultural Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah Aliyah”, benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal itu sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat digunakan seperlunya.

Padang, Juni 2013
Saya yang menyatakan,

Akhyar

PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi yang berjudul: “PENGEMBANGAN NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA MADRASAH ALIYAH”, yang ditulis oleh Akhyar NIM. 88308082 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Ujian Disertasi Terbuka (Promosi).

Padang, Juli 2013

Promotor

Prof. Dr. H. Ramayulis

Prof. Dr. H. Duski Samad, M.Ag

BAB VII

P E N U T U P

A. Kesimpulan

1. Pendidikan Agama Islam (PAI) berwawasan multikultural secara implisit terdapat landasannya dalam al-Qur`ân maupun al-Hadits. Bentuk-bentuk nilai multikultural tersebut adalah nilai kejujuran dan tanggungjawab (*al-amanah*), keadilan (*al-adalah*), persamaan (*al-musâwah*), permusyawaratan dan demokrasi (*al-syurâ* atau *al-musyawaharah*), nilai solidaritas dan kebersamaan (*al-ukhuwwah*), kasih sayang (*al-tarâkhim* atau *al-talathuf*), memaafkan (*al-'afw*), perdamaian (*al-shulh* atau *al-silm*), toleransi (*al-tasâamuh*) dan kontrol sosial (*amr al-ma'rûf nahy 'an al-munkar*). Nilai-nilai tersebut telah lama dikenal dan diajarkan di lembaga pendidikan Islâm madrasah Aliyah.
2. Nilai-nilai multikultural yang terdapat di dalam kurikulum pendidikan Islâm apabila dilaksanakan secara optimal di dalam proses pembelajaran, akan mampu menjaga dan mengembangkan budaya multikultural di kalangan peserta didik dan akan menjadi jati dirinya ketika bersosialisasi di tengah-tengah masyarakat. Tetapi hal itu tentu saja membutuhkan beberapa persyaratan: a. lembaga pendidikan harus memiliki karakter sebagai lembaga pendidikan yang inklusif; b. pendidikan yang diberikan kepada peserta didik tidak merupakan upaya menciptakan pemahaman yang tunggal; c. lembaga pendidikan harus memiliki karakter sebagai lembaga pendidikan yang membudayakan sistem demokrasi dalam pendidikan, sehingga memberikan

keleluasaan kepada siswa untuk mengekspresikan kemampuannya secara bertanggungjawab.

3. Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran (SK-KMP) bidang Agama dan Akhlak Mulia (PP No. 19 Tahun 2005), belum bisa dicapai karena Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada masing-masing mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) belum sesuai dengan SK-KMP, karena, nilai-nilai multikultural yang terdapat di dalam bahan ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Negeri diajarkan: a. lebih pada hafalan (padahal Islam penuh dengan nilai-nilai yang harus dipraktekkan); b. lebih ditekankan pada hubungan formalitas antara hamba dan Tuhannya; c. penghayatan nilai-nilai agama kurang mendapat perhatian; d. kurangnya orientasi pada penghayatan terhadap lingkungan dan kehidupan sehari-hari; e. ukuran keberhasilan pendidikan agama Islam masih difokuskan pada aspek kognitif.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain:

1. Kurikulum

Kurikulum yang berlaku seragam seperti saat ini diarahkan agar lebih sesuai dengan tujuan, misi, dan fungsi setiap jenjang pendidikan dan unit pendidikan dan lebih menekankan pendidikan sebagai upaya mengembangkan kemampuan kemanusiaan peserta didik baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat bangsa, dan dunia. Isi kurikulum (*curriculum content*)

harus berubah dari teori yang mengartikan konten sebagai aspek substantif yang berisikan fakta, teori, generalisasi kepada pengertian yang mencakup pula nilai, moral, prosedur, dan ketrampilan yang harus dimiliki peserta didik.

2. Bahan ajar

Bahan ajar dapat dirumuskan dengan melibatkan para ahli atau instansi yang relevan di daerah setempat seperti tokoh masyarakat, budayawan, tokoh agama, akademisi, psikolog, dan lain-lain. Guru PAI belum mempunyai inisiatif untuk membuat bahan ajar, kebanyakan masih tergantung pada buku teks yang ada. Jika dinilai buku teks yang ada selama ini masih kurang efektif dalam mengembangkan materi ajarnya, yakni belum menyentuh pengalaman dan pengamalan mental, emosi dan spiritual beragama peserta didik sehingga kurang mampu membantu proses keberagamaan peserta didik.

3. Teori belajar

Teori belajar yang digunakan dalam kurikulum memperhatikan keragaman sosial, budaya, ekonomi, dan politik tidak boleh lagi hanya mendasarkan diri pada teori psikologi belajar yang bersifat individualistik dan menempatkan siswa dalam suatu kondisi *value free*, tetapi harus pula didasarkan pada teori belajar yang menempatkan siswa sebagai makhluk sosial, budaya, politik, dan hidup sebagai anggota aktif masyarakat, bangsa, dan dunia;

4. Proses belajar

Proses belajar yang dikembangkan untuk siswa harus berdasarkan proses yang memiliki tingkat *isomorphism* yang tinggi dengan kenyataan sosial. Artinya, proses belajar yang mengandalkan siswa belajar individualistik harus ditinggalkan dan diganti dengan cara belajar berkelompok dan bersaing secara kelompok dalam suatu situasi positif. Dengan cara demikian maka perbedaan antar-individu dapat dikembangkan sebagai suatu kekuatan kelompok dan siswa terbiasa hidup dengan berbagai keragaman budaya, sosial, intelektualitas, ekonomi, dan aspirasi politik;

5. Evaluasi

Evaluasi yang digunakan harus meliputi keseluruhan aspek kemampuan dan kepribadian peserta didik, sesuai dengan tujuan dan konten yang dikembangkan. Alat evaluasi yang digunakan harus beragam sesuai dengan sifat tujuan dan informasi yang ingin dikumpulkan;

6. Kompetensi pedagogik dan akademik guru

Kompetensi pedagogik dan akademik guru juga harus mendapat perhatian, karena guru memiliki posisi strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran.

C. Rekomendasi

1. Kepada pemegang kebijakan dan pelaksana dalam pendidikan agama Islam disarankan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Nilai-nilai multikultural merupakan keniscayaan dalam menjalankan kehidupan berdemokrasi, karena itu seyogianya mendapatkan perhatian di lembaga pendidikan Islam, terutama oleh guru-guru bidang studi PAI.
 - b. Dalam rangka usaha mentransmisikan nilai-nilai multikultural dalam pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah, hendaknya disediakan perangkat pendukung dalam bentuk kurikulum pendidikan agama Islam yang refresentatif dan pengembangan silabus yang mengakomodir kebutuhan akademik sosial peserta didik dalam masyarakat majmuk.
 - c. Memberdayakan secara maksimal guru-guru, tenaga-tenaga kependidikan yang potensial, sarana prasarana serta memanfaatkan sumber daya pendidikan lainnya yang ada di daerah untuk dilibatkan dalam penyusunan silabus pendidikan agama Islam yang mengakomodir nilai-nilai multikultural;
2. Kepada guru Madrasah Aliyah diharapkan melaksanakan pembelajaran sesuai antara disain dan implementasi.
 3. Dengan keterbatasan dalam penelitian ini, kepada peneliti lain diharapkan untuk mengadakan penelitian sejenis lebih lanjut secara kontekstual (*field research*), sehingga dapat merumuskan kurikulum, silabus dan bahan ajar pendidikan agama Islam (PAI) yang mengakomodir nilai-nilai multikultural, sehingga bisa merepresentasikan dalam sistem kehidupan yang baik, sebuah

aturan hidup manusia yang diyakini sangat lengkap melebihi aturan hidup dalam ajaran agama lain yang pernah ada di bumi Allah SWT.

PEDOMAN TRANSLITERASI

ء	`	ض	Dh
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Zh
ث	S	ع	`
ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Z	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	ه	H
ش	Sy	و	W
ص	Sh	ي	Y

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*) caranya dengan menuliskan coretan horis (macron) di atas huruf a, i dan u (أىؤ)

ABSTRAK

Akhyar NIM. 88308082, “Pengembangan Nilai-nilai Multikultural Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Aliyah”: Disertasi Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan terhadap kurangberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat pendidikan menengah di dalam mencapai tujuannya yakni untuk menghasilkan manusia yang bertakwa, berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia. Pendidikan agama Islam kurang berhasil mencegah peserta didik berperilaku buruk (seperti tawuran, kurangnya toleransi, berpikiran eksklusif dan kurangnya penghargaan terhadap orang lain). Hal ini menyebabkan banyak pemerhati pendidikan menjadi prihatin dengan pendidikan agama Islam dan mempertanyakan sejauhmana efektifitas mata pelajaran tersebut dalam meningkatkan kesadaran peserta didik, baik secara kultural maupun agama. Apalagi di tengah-tengah derasnya arus demokratisasi dan apresiasi terhadap pluralisme pasca berakhirnya kekuasaan Orde Baru, umat Islam malah kembali menampilkan wajah fundamentalistik. Hal ini ditandai dengan maraknya pembentukan “laskar-laskar” yang bersimbolkan Islam. Bahkan “aspirasi negara Islam” dan pemberlakuan “syariat Islam di berbagai daerah pun dimunculkan kembali oleh berbagai organisasi baru Islam yang fundamentalistik itu. Fenomena ini hampir bisa disebut sebagai penjelmaan baru, dari mainstream Islam puluhan tahun sebelumnya, dimana Islam dijadikan sebagai sarana perjuangan politik. Hal itu terlihat dari nama-nama partai politik Islam dan bentukan organisasi-organisasi Islam yang baru, mengiringi derap reformasi dan transisi menuju demokrasi.

Berdasarkan latarbelakang tersebut, maka fokus penelitian ini adalah: Sejauhmana nilai-nilai Multikultural dapat dikembangkan dalam Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Aliyah ?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengelaborasi nilai multikultural dan ajaran Islam; 2) untuk menganalisis nilai multikultural yang dapat dikembangkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah Aliyah; 3) untuk menganalisis besarnya nilai-nilai multikultural dalam Islam terintegrasi dalam buku teks mata pelajaran PAI di madrasah Aliyah Negeri.

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), yang berusaha melihat konsistensi makna dalam sebuah teks secara objektif, sistematis, dan dapat digeneralisasikan. Langkah-langkah dalam metode Analisis Isi, menggunakan konsep Newman, yaitu: 1. menentukan unit analisis (jumlah teks yang ditetapkan sebagai kode dengan menentukan variabel (*variables*) dan nilai (*values*); 2. menentukan sampling; 3. menentukan variabel dan menyusun kategori pengkodean; dan 4. menarik kesimpulan. Di samping menggunakan *content analysis*, juga digunakan *analisis interaktif*, yang terdiri dari tiga komponen yakni: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam ajaran Islam, terdapat banyak nilai-nilai multikultural yaitu: nilai kejujuran dan tanggungjawab (*al-amanah*), keadilan (*al-adalah*), persamaan (*al-musâwah*), permusyawaratan dan demokrasi (*al-syurâ* atau *al-musyawah*), nilai solidaritas dan persaudaraan (*al-ukhuwwah*), kasih sayang (*al-tarâkhim* atau *al-talathuf*), pemaaf (*al-'afw*), perdamaian (*al-shulh* atau *al-silm*), toleransi (*al-tasâamuh*) dan kontrol sosial (*amr al-ma'rûf nahy 'an al-munkar*). Nilai-nilai tersebut pada prinsipnya dapat dikembangkan di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah Aliyah. Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah Aliyah Negeri telah memuat nilai-nilai multikultural tersebut, hanya saja masih bersifat akademik dan *rigid*. Untuk itu diperlukan restrukturisasi kurikulum dari berbagai aspek, baik guru, metode, media, bahan ajar maupun lingkungan belajar.

ABSTRACT

Akhyar NIM. 88308082, "*Development of multicultural values in the curriculum of Islamic education in Islamic Senior High School (Madrasah Aliyah)*" Dissertation of Islamic Education Studies, Postgraduate Program, State Islamic Institute (IAIN) Imam Bonjol Padang.

The research was motivated by concern over the lack of success of learning Islamic Education (PAI) at the level of secondary education in achieving the goal to produce a cautious man, noble character and good moral. Islamic education is less successful in preventing students behaving badly (such as fighting, lack of tolerance, exclusive minded and lack of respect for other people). This led many education observers to be concerned with the Islamic education and questioned the extent of the effectiveness of these subjects of religious education in raising awareness of learners, both culturally and religiously. Especially in the middle of the swift currents of democratization and appreciation of pluralism after the end of the New Order regime, Muslims even appeared the fundamentalist face. It is characterized by widespread formation of "paramilitary" with symbol of Islam. Even the "aspirations of the Islamic state" and the application of "Islamic law in various areas was raised again by the new organizations that fundamentalist Islam. This phenomenon could almost be called a new incarnation, from Islam mainstream decades earlier, in which Islam is used as a means of political struggle. It can be seen from the names of Islamic political parties and new Islamic organizations, accompanying reform and transition to democracy

Based on the background, the focus of this study is: To what extent these Multicultural values can be developed in Islamic education curriculum in Madrasah Aliyah?

The purpose of this study were: 1) to elaborate multicultural values and Islamic doctrine, 2) to analyze the multicultural values that can be developed in the subject of Islamic Religious Education (PAI) in Madrasah Aliyah; 3) to analyze the how much multicultural values in Islam is integrated in the PAI subjects textbooks in Madrasah Aliyah negeri.

This study uses content analysis, which tries to see the consistency of meaning in a text objectively, systematically, and can be generalized. The steps in the method of content analysis, using the concept of Newman, namely: 1. determine the unit of analysis (defined as the amount of text as a code that determine the variables and value; 2. determine sampling; 3. define variables and construct coding categories, and 4. draw conclusions. Besides using content analysis, are also used interactive analysis, which consists of three components namely: data reduction, data display, and conclusion.

Results of this study indicate that in Islam, there are a lot of multicultural values, namely: the value of honesty and responsibility (*al-amanah*), justice (*al-adalah*), equation (*al-musâwah*), deliberation and democracy (*al-syurâ* or *al-*

musyawarah), the value of solidarity and brotherhood (*al-ukhuwwah*), compassion (*al-tarâkhim* or *al-talathuf*), forgiving (*al-'afw*), peace (*al-shulh* or *al-silm*), tolerance (*al-tasâamuh*) and social control (*amr al-ma'rûf nahy 'an al-munkar*). These values are principally can be developed in the study of Islamic Education (PAI) in Madrasah Aliyah. Islamic Education (PAI) Curriculum in Madrasah Aliyah have loaded the multicultural values, it's just still be academic and rigid. It is necessary to restructure the curriculum from various aspects, such as teachers, methods, media, materials and learning environment.

ملخص

أخبار (٨٨٣٠٨٠٨٢) : إنشاء عن قيم "multikultural" في مناهج دراسة التربية الإسلامية "PAI" في المدرسة العالية الدينية : هذه رسالة في الدراسة العليا مستوى الدكتور من قسم التربية الإسلامية في الجامعة الإسلامية الحكومية إمام بنجول بادنج.

كانت الدوافع وراء هذا البحث هي اعتقال على عدم نجاح تدريس التربية الإسلامية "PAI" على مستوى التعليم الثانوي، في تحقيق أهداف التربية الإسلامية، لإنتاج رجال متقين يخلقون بخلق حسنة. التعليم الديني لا يقدر على منع الطلاب أن يتصرفوا بشكل سيئ (مثل المقاومة، وعدم التسامح، والتفكير الحصري، وعدم احترام الآخرين). هذا يسبب إلى كثير من المراقبين التربية الإسلامية أن يشعروا بالقلق مع التربية الإسلامية ويشككوا في مدى فعالية هذه المواضيع في توعية الطلاب، ثقافياً كان أم ودينياً. خصوصاً في وسط التيارات السريعة من الديمقراطية و التقدير إلى التعددية بعد نهاية النظام الجديد (Orde Baru)، حتى يظهر المسلمون وجه الأصولية مرة أخرى. و يتميز هذا التطور المتفشي في "الجيش و الجيش" الذي يحتوى على رمز للإسلام. حتى تطلعات بلاد الإسلام و إنفاذ الشريعة الإسلامية في مختلف المنطقة أظهرته منظمات الإسلام الجديدة الأصولية. هذه الظاهرة يمكن أن يشار إليها على أنها تسجيل من التيار الرئسي للإسلام، وفي العقود السابقة، حيث الإسلام كوسيلة للنضال السياسى. و يمكن رؤية هذا من أسماء الأحزاب السياسية الإسلامية و تشكيل المنظمات الإسلامية الجديدة، تيرة الإصلاحات وتصاحب عملية الانتقال إلى الديمقراطية.

تحت هذه الخلفية، فالتركيز في هذه الدراسة هو إلى أى مدى القيم "multikultural" في مناهج دراسة التربية الإسلامية "PAI" في المدرسة العالية الدينية الحكومية؟

وكان أغراض من هذه الرسالة: ١. لوضع أشكال القيم "multikultural" في الإسلام، ٢. لتحليل القيم "multikultural" التي يمكن وضعها في مواضيع التربية الدينية الإسلامية في المدارس الدينية العالية، ٣. لتحليل كم قيمة من القيم "multikultural" في الإسلام، تتكامل في الكتب المدرسية من المواضيع التربوية الإسلامية "PAI" في المدارس الدينية العالية.

هذا البحثُ يُستخدَمُ أسلوبُ تحليلِ المُحتَوَى، الذي يَسْعَى لِمَعْرِفَةِ مَدَى اتِّسَاقِ المَعْنَى فِي النَصِّ بِطَرِيقَةِ المَوْضُوعِيَّةِ وَالْمَنْهَجِيَّةِ، وَيُمْكِنُ تَعْمِيمُهَا. الخُطُواتُ فِي طَرِيقَةِ تحليلِ المُحتَوَى الَّتِي تُستخدَمُ فِي هذا البحثِ هِيَ الخُطُواتُ مِنْ مَفْهُومِ نيومان "Newman"، كَالآتِي: (١) تَحْدِيدُ وَحْدَةِ التحليل (أَيُّ مَقْدَارِ النَصِّ الِذِي يُضَعُّ كَرَمَزٍ بِتَحْدِيدِ المُتَغَيِّرَاتِ وَالْقِيَمَةِ)، (٢) تَحْدِيدُ أَخْذِ العَيِّنَاتِ، (٣) تَحْدِيدِ المُتَغَيِّرَاتِ وَالتَّرَكِيبِ فَئاتِ التَّرْمِيزِ، (٤) الاستنتاج. وبالإضافة إلى ذلك، فإنَّ البحثَ يُستخدَمُ التحليلُ التَّفَاعُلِيُّ الِذِي يَتَأَلَّفُ مِنْ ثَلَاثَةِ عُنَاوِينَ: البَيِّنَاتُ الحَدَّة، وَعَرَضُ البَيِّنَاتِ، وَالاستنتاج.

النتائجُ مِنْ هذه الرسالة تُشيرُ إلى أَنَّ فِي الإسلامِ، هُنَاكَ عَدَدًا كَثِيرًا مِنْ القِيَمِ "multikultural" وَهِيَ: قِيَمُ الصِّدْقِ وَالْمَسْئُورِيَّةِ، قِيَمُ العَدَالَةِ، وَالْمَسَاوَةِ، وَالشُّورَى وَالْمُشَاوَرَةِ، وَالتَّضَامُنِ وَالأُخُوَّةِ، وَالتَّرَاحُمِ أَوْ التَّلَاطُفِ، وَالعَفْوِ، وَالصُّلْحِ أَوْ السَّلَمِ، وَالتَّسَامُحِ، أَمْرُ المَعْرُوفِ وَالنَّهْيِ عَنِ المُنْكَرِ، وَغَيْرِ ذَلِكَ. وَيُمْكِنُ مِنْ حَيْثُ المَبْدَأِ، أَنَّ تَوْضِيعَ هذه القِيَمِ فِي دِرَاسَةِ التَّربِيَةِ الإِسْلَامِيَّةِ فِي المَدَارِسِ الدِّينِيَّةِ العَالِيَةِ فِي اندونيسيا. وَالمَنَاهِجُ الدِّرَاسِيَّةُ لِمَادَّةِ التَّربِيَةِ الإِسْلَامِيَّةِ "PAI" فِي المَدَارِسِ العَالِيَةِ قَدْ تَضَمَّنَتْ هذه القِيَمِ "multikultural"، وَهِيَ لَا تَزَالُ جَامِدَةً وَأكَادِمِيَّةً. لِذَلِكَ، مَطْلُوبٌ مِنْهَا، إِعَادَةُ هَيْكَلَةِ المَنَاهِجِ الدِّرَاسِيَّةِ فِي مُخْتَلَفِ الجَوَانِبِ، نَحْوِ المُعَلِّمِينَ، وَالْأَسَالِيبِ، وَوَسَائِلِ الإِعْلَامِ، وَالْمَوَادِّ التَّعْلِيمِيَّةِ، وَبَيِّنَاتِ التَّعَلُّمِ، عَلَى حَدِّ سَوَاءٍ.

KATA PENGANTAR

Bi-ism Allâh al-Rahmân al-Rahîm

Puji dan syukur disampaikan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan disertasi yang berjudul: “Pengembangan Nilai-nilai Multikultural Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah Aliyah”.

Disertasi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebahagian persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor Pendidikan Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang.

Penulis menyadari bahwa disertasi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian disertasi ini. Secara khusus pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Ramayulis dan Bapak Prof. Dr. Duski Samad, M.Ag, sebagai Promotor yang telah membimbing dan memberi arahan-arahan kepada penulis selama penyusunan disertasi ini, dari awal hingga disertasi ini dapat diselesaikan.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Makmur Syarif, M.Ag selaku Rektor IAIN Imam Bonjol Padang beserta jajarannya. Ucapan terima kasih juga penulis disampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Awis Karni, M.Ag, selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang beserta jajarannya,

atas terlaksananya program-program perkuliahan maupun pelaksanaan administrasi dengan lancar selama berlangsungnya perkuliahan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh Dosen dan staf pada Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang, yang menaruh simpati dan memberikan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini. Juga ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberi dorongan semangat dalam penyelesaian studi ini.

Akhirnya secara khusus terima kasih penulis sampaikan kepada isteri dan anak-anak tercinta yang dengan setia dan dengan kesabarannya mendorong penulis untuk menyelesaikan disertasi ini. Kiranya hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat memberi sumbangsih dalam keilmuan pendidikan Islam khususnya, dan keilmuan Islam pada umumnya.

Padang, Juni 2013
Hormat penulis,

AKHYAR

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT KETERANGAN KEASLIAN DISERTASI	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN DISERTASI TERBUKA	iii
PERSETUJUAN PROMOTOR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	24
C. Tujuan Penelitian	24
D. Kegunaan Penelitian	25
 BAB II. KAJIAN TEORITIS.....	 27
A. Nilai-nilai Multikultural	27
B. Kurikulum	31
C. Madrasah Aliyah	42
D. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan	47
 BAB III. METODE PENELITIAN.....	 56
A. Tujuan Khusus Penelitian	56
B. Pendekatan Penelitian	56
C. Sumber Data	65
D. Prosedur Pengumpulan Data	66
E. Metode Analisis Data	71
F. Keabsahan Data	80
 BAB IV. ISLAM DAN NILAI-NILAI MULTIKULTURAL.....	 82
A. Islam dan Kemajemukan	82
B. Islam dan Demokrasi (<i>Democracy</i>)	86
C. Islam dan Keadilan Sosial (<i>Social Justice</i>)	92
D. Islam dan Hak Azasi Manusia (<i>Human Right</i>)	103
E. Islam dan Pengurangan Prasangka (<i>Prejudice Reduction</i>)	110
F. Islam dan Kesetaraan Manusia (<i>Equity</i>)	112

BAB	V.	KURIKULUM PAI MADRASAH ALIYAH.....	126
		A. Tujuan	127
		B. Ruang Lingkup dan Kompetensi Lulusan	130
		C. Materi	136
		D. Metode Pembelajaran PAI	149
		E. Evaluasi	156
BAB	VI.	PENGEMBANGAN NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DALAM KURIKULUM PAI MADRASAH ALIYAH.....	159
		A. Dasar Pengembangan	159
		B. Bid. Studi Qur`an Hadis dan Pengembangan Nilai Multikultural ...	169
		C. Bid. Studi Akidah Akhlak dan Pengembangan Nilai Multikultural .	206
		D. Bid. Studi Fikih dan Pengembangan Nilai Multikultural	216
		E. Bid. Studi SKI dan Pengembangan Nilai Multikultural	241
		F. Beberapa Kelemahan Pembelajaran PAI Madrasah Aliyah	262
BAB	VII.	PENUTUP.....	271
		A. Kesimpulan	271
		B. Implikasi Hasil Penelitian	272
		C. Rekomendasi	274
DAFTAR KEPUSTAKAAN			
DAFTAR RIWAYAT HIDUP			

DAFTAR TABEL

TABEL 1.	SKKL	137
TEBEL 2.	SKKD MAPEL QUR`AN HADIS	171
TABEL 3.	SKKD MAPEL AKIDAH AKHLAK	207
TABEL 4.	SKKD MAPEL FIKIH	218
TABEL 5.	NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DALAM MATERI PEMBELAJARAN PAI MADRASAH ALIYAH DAN PENGEMBANGANNYA	261